

Pendampingan Masyarakat Dusun Ngeni Sidoarjo Dalam Menghadapi Krisis Virus Korona

Deograsias Yoseph Yustinianus Ferdinand dan Billy Gunawan

Universitas Katolik Darma Cendika

E-mail: dyoseph279@gmail.com dan billygunawan46@gmail.com

Diterima: Juni 2020; Dipublikasikan: Juni 2020

ABSTRAK

Saat ini ada satu jenis virus yang baru saja menyerang seluruh dunia, dan bisa menular ke seluruh manusia yaitu Covid-19. Masalah dengan virus ini secara umum adalah demam, kesembuhan yang lebih mudah, dan batuk kering. Melihat data diatas dan bagaimana cara menguraikan yang dibuat maka Penulis bersedia membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan Covid-19 yang tersebar luas, membutuhkan masyarakat di Dusun Ngeni yang berada di Desa / Desa Kepu Kiriman Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang merupakan tempat Pengadaan Pengabdian kepada Masyarakat di tengah Covid-19 ini. Ada 2 tahapan dalam menyelesaikan masalah ini. Tahap pertama adalah tahap sosialisasi ide tentang hidup bersih dan sehat yang difokuskan pada 3 poin utama. Kebersihan, daya tahan, dan jarak sosial. Dan yang kedua adalah penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung program lingkungan sehat.

Kata Kunci: Covid-19, Dusun Ngeni, Infrastruktur

ABSTRACT

Currently, there is a type of virus that has just attacked the entire world, and can be transmitted to all humans, namely Covid-19. The problem with this virus in general is fever, easier resolution, and dry cough. Seeing the data above and how to elaborate which made the Author, willing to help the surrounding community who need assistance in Covid-19 is widespread, requires the community in Ngeni Hamlet located in the village / village of Kepu Kiriman, Waru District, Sidoarjo Regency which is the place for Procurement of Community Service in the middle of this Covid-19. There are 2 stages in solving this problem. The first is the stage of socializing an idea about clean and healthy living that is focused on 3 main points. Cleanliness, endurance, and social distancing. And the second is the provision of facilities and infrastructures to support the healthy environment program.

Keywords: Covid-19, Ngeni Hamlet, infrastructures

PENDAHULUAN

Saat ini, Terdapat jenis Virus baru yang baru saja menyerang hampir seluruh dunia, dan dapat menular kepada semua manusia, yaitu Covid-19. Dilansir dari laman *World Health Organization (WHO)*, Covid-19 ini adalah jenis penyakit menular dari kelompok virus yaitu *Coronavirus*, dimana kelompok virus ini terdapat beberapa virus yang menjadi bagian dari *Coronavirus*, yakni *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Kelompok *Coronavirus* ini dapat menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek, hingga yang lebih serius, bahkan kematian. Covid-19 ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China Pada Desember 2019, dan sudah menyebar ke seluruh dunia pada saat ini.

Gejala virus ini pada umumnya adalah demam, lebih mudah merasa lelah, dan batuk kering. Ada juga gejala yang terjadi seperti nyeri dan sakit pada beberapa tubuh, sakit tenggorokan, dan diare. Lalu ada sekitar 1 dari 6 orang yang mengalami sakit parah dan menderita kesulitan bernafas. Virus ini dapat menyerang dengan probabilitas lebih tinggi (yang artinya dapat menyerang secara langsung) terhadap orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan memiliki riwayat penyakit tekanan darah tinggi, gangguan jantung, diabetes. Bahkan yang tidak bergejala pun bisa memiliki Covid-19, dan dapat menular melalui lendir/ludahnya terdapat kandungan virus tersebut.

Penyebaran Covid-19 ini dapat menyebar melalui percikan-percikan lendir/ludah yang keluar dari hidung atau mulut orang terjangkit Covid-19 disaat batuk, atau mengeluarkan napas. Juga bisa melalui benda-benda yang terkena percikan dari terjangkit Covid-19, dan menempel lalu ada orang yang secara tidak sengaja menyentuh benda tersebut dengan tangan, lalu tangan tersebut tidak dicuci, melainkan langsung menyetuh mata, hidung, atau mulutnya dengan tangan yang menyentuh benda yang dimana terdapat percikan dari terjangkit Covid-19.

Menurut data dari laman *worldometers.info*, dimana kasus Covid-19 di dunia pada tanggal 17 Mei 2020 mencapai 4,736,450 juta, kematian sebesar 313,546, dan yang sembuh 1,819,119. Dengan melihat data jumlah kasus di dunia ini, tentu saja ini menjadi hal yang serius, penting untuk dipahami, dan dimengerti bagaimana penyebaran, dan yang terutama pencegahannya, agar Covid-19 tidak menyebar luas, dan bisa memutuskan rantai penyebarannya.

Virus Covid-19 sudah masuk ke Negara Republik Indonesia. Diawali dengan adanya kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, di Depok. Dan Covid-19 ini terus menyebar dan kasus positif ini terus meningkat secara signifikan dari awalnya Kasus Covid-19 ini ditemukan. Diambil dari laman *covid.go.id*, Jumlah Kasus Covid-19 pada Hari Minggu, 17 Mei 2020 sebesar 17,514 positif, 4,129 sembuh, dan 1,148 meninggal, serta Jawa Timur menduduki posisi kedua terbesar kasus Covid-19 di Indonesia, dengan jumlah 2.152 kasus, dimana Kabupaten Sidoarjo dilansir dari *covid19.sidoarjokab.go.id* menyumbang sebesar 285 kasus, yang menjadi tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya Kelompok 2.

Menurut Gugus Tugas Covid-19, penularan Covid-19 dapat dicegah dan diputuskan rantai penyebarannya melalui beberapa tindakan yang harus dibiasakan dan dilakukan terus menerus dalam menjaga kebersihan diri masing-masing, diantaranya yaitu:

- Sering mencuci Tangan dengan air bersih mengair, dan sabun (selama 30 detik) atau cairan antiseptik (Hand Sanitizer, Gel Sanitizer) setelah tangan tersebut menyentuh benda apapun dalam membunuh virus yang ada di tangan tersebut.
- Jaga jarak minimal 1 meter dari orang-orang, terutama yang batuk-batuk atau bersin-bersin dalam menghindari percikan yang dikeluarkan dari mulut atau hidung orang tersebut.
- Jangan menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan Tangan yang belum dicuci
- Beretika saat batuk dan bersin (menutup hidung dengan siku terlipat, atau menggunakan tisu saat batuk atau bersin dan segera dibuang, dan segera cuci tangan)
- *Stay at home* kalau tidak memiliki kebutuhan mendesak/kepentingan/tubuh merasa kurang sehat.

Melihat data diatas dan cara pencegahan inilah yang membuat Penulis, mau untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan pendampingan dalam melawan Covid-19 ini menyebar luas, terutama masyarakat di Dusun Ngeni yang terletak di kelurahan/desa Kepu Kiriman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo yang menjadi tempat Pengadaan Pengabdian Masyarakat di tengah Covid-19 ini.

Setelah melakukan Observasi, lalu juga diskusi dengan masyarakat Dusun Ngeni dalam menghadapi Covid-19 ini, dan hasil diskusi yang didapatkan sebuah pandangan bahwa Masyarakat dusun Ngeni perlu adanya pendampingan bagaimana menyikapi situasi saat ini berkenaan dengan kehadiran virus Covid-19. Ada beberapa hal yang perlu diterapkan, yaitu yang menjadi fokus pendampingan ini adalah masalah kebersihan, ketahanan tubuh, dan *social distancing*.

Kesadaran tentang kebersihan, ketahanan tubuh, dan *social distancing* perlu ditingkatkan baik secara eksternal ataupun internal. Hal ini sangat diperluakan adanya pendampingan yang komprehensif. Jika 3 fokus berhasil maka akan berpengaruh terhadap lingkungan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar suatu organisme, meliputi : (1) Lingkungan Mati (abiotik), yaitu lingkungan di luar suatu organisme yang terdiri atas benda atau faktor alam yang tidak hidup, seperti bahan kimia, suhu, cahaya, gravitasi, atmosfer, dan lainnya, (2) Lingkungan Hidup

(biotik), yaitu lingkungan di luar suatu organism yang terdiri atas organisme hidup, seperti tumbuhan, hewan, dan manusia.

Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan. (Neolaka, 2008).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka Penulis bekerja sama dengan masyarakat Dukuh Ngeni memberikan sebuah pengertian dan penjelasan yang mendalam tentang bagaimana virus Covid-19 bekerja dan bagaimana masyarakat dusun Ngeni mengatasinya dan mencegah terjadinya penularan dari virus ini. Selain itu, untuk meringankan beban masyarakat dusun ngeni tentang arti pentingnya kebersihan, Penulis bersama dengan masyarakat menyediakan ember Keran pada setiap satu titik di dusun Ngeni ini, dimana setiap 2 Rumah ada 1 titik buat ember keran tersebut, serta juga sabun dan tempat sabun. Total yang dibutuhkan adalah 25 Ember Keran untuk Dusun Ngeni ini. Lalu disosialisasikan kepada Masyarakat disana, dan mereka mau sepakat dan setuju dengan solusi dan bantuan yang diberikan. Dan setelah itu dilakukan persiapan untuk pembuatan Ember Keran sebanyak 25 buah, juga sabun batang sebanyak 25 buah, dan tempat sabun juga sebanyak 25 buah.

Target dan luaran yang dicapai dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Ngeni tentang arti penting kebersihan, ketahanan tubuh, dan *social distancing*.
2. Masyarakat Dusun Ngeni mampu secara mandiri menjaga diri dari penularan covid-19
3. Lingkungan yang sehat akan meningkatkan kemampuan masyarakat Dusun Ngeni untuk memberi andil bagi daerah untuk memulai roda perekonomian yang sempat berhenti

METODE PELAKSANAAN

Ada 2 tahap dalam pemecahan masalah ini. Yang pertama adalah tahap sosialisasi sebuah gagasan tentang hidup bersih dan sehat yang terfokus pada 3 hal pokok. Kebersihan, ketahanan tubuh, dan *social distancing*. Dan yang kedua adalah penyediaan sarana dan prasana untuk mendukung program lingkungan sehat tersebut. Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh penulis didampingi Ibu Ketua RT 05 Dusun Ngeni, dalam mendistribusikan Ember Keran yang akan digunakan setiap 2 rumah yang ada di Wilayah RT 05 itu untuk selalu melakukan cuci tangan, menjaga kebersihan diri terutama tangan setelah menyentuh sesuatu, keluar dari rumah, aktivitas agar Covid-19 ini tidak menyerang masyarakat sana, dan kebersihan diri selalu terjaga. Yang menjadi khalayak sasaran penulis adalah masyarakat Dusun Ngeni Sidoarjo.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pada Hari Minggu, 10 Mei 2020, tim Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat di Dusun Ngeni, Kelurahan/Desa Kepuh Kiriman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan ini dilakukan dengan memenuhi protokol Kesehatan pemerintah, seperti menggunakan masker, Menjaga kebersihan diri sebelum berinteraksi dengan warga Dusun Ngeni. Ember kran, sabun, dan tempat sabun sudah disiapkan oleh kelompok 2 disana.

Setelah semua sudah berkumpul, Tim Pengabdian Masyarakat menghubungi Ketua RT 05 terlebih dahulu apakah bisa diganggu sebentar untuk melakukan Sosialisasi dan penyerahan Ember Kran beserta sabun dan tempatnya. Dan Ketua RT pun mau dan menyanggupinya. Setelah ada kesepakatan, Tim Pengabdian Masyarakat UKDC berangkat ke rumah RT 05, dengan membawa Ember Kran, sabun beserta tempatnya. Setelah diterima, Ibu Ketua RT menginginkan agar bantuan ini bisa langsung didistribusikan ke Masyarakat Dusun Ngeni RT 05, lalu berangkat kelompok 2 beserta Ibu Ketua RT mendampingi dan membimbing kelompok 2 menentukan titik-titik penempatan Ember Kran ini.

Selama mendistribusikan bantuan ini, Masyarakat di sana terlihat antusias, senang disaat keadaan seperti ini, ada program pengabdian masyarakat ini terutama di tengah wabah Covid-19 ini dimana mereka membutuhkan bantuan dalam menjaga kebersihan dan mencegah Covid-19 menyerang di wilayah tersebut. Dan mereka merasa berterima kasih serta bersyukur boleh menerima bantuan yang diberikan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika. Harapannya bantuan ini tidak hanya meringankan Ketua RT, Masyarakat, tetapi juga membantu dan mendorong Masyarakat di Dusun Ngeni untuk mau membiasakan diri selalu menjaga kebersihan terutama pada tangan setelah beraktivitas di luar rumah, agar penyebaran virus ini tidak semakin luas, dan masyarakat tetap sehat dan mampu menjaga kebersihan dan Kesehatan masing-masing.



Gambar 1
Kooordinasi dengan Pengurus Dusun Ngeni Sidoarjo



Gambar 2
Penyerahan Ember Pencuci Tangan Kepada Warga



Gambar 3
Sosialisasi Hidup Sehat di Dusun Ngeni Sidoarjo



Gambar 4
Ember Cuci Tangan Diletakkan di Depan Rumah Warga

KESIMPULAN

Dengan adanya Program Pengabdian Masyarakat, Masyarakat dapat terbantu dengan adanya program ini, serta juga Tim Pengabdian Masyarakat dapat belajar untuk mau peka, memahami, dan mencari solusi melalui diskusi bersama masyarakat disana. Sehingga program Pengabdian Masyarakat ini dapat diterima oleh masyarakat, dengan baik dan terbuka, serta dalam pelaksanaannya pun masyarakat merasa senang dan antusias dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berlangsung di tempat mereka. Dan tentu saja mahasiswa mendapatkan manfaat dan pembelajaran yang berguan nantinya di masa yang akan datang terutama disaat terlibat dan berperan aktif di Lapisan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazaruddin. 2014. *Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Mnciptakan Kebersihan Lingkungan Di Kota Pekanbaru*. No 2. Vol 1: Hal 1.
Noelaka, A. 2008. *Kesadaran Lingkungan*.PT Rineka Cipta. Jakarta